

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik observasional. Desain penelitian ini adalah *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian guna mempelajari suatu dinamika hubungan antara beberapa faktor resiko dengan efek dan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada waktu tertentu (Notoatmodjo, 2002).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 12 Juni – 02 Juli 2024

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan dan tercatat di Posyandu wilayah Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang dalam studi pendahuluan berjumlah ± 551 orang.

2. Sampel penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Proportional Stratified Random Sampling* dengan cara membagi rata proporsional melihat populasi balita per Posyandu (jumlah balita masing-masing Posyandu dibagi populasi balita Kelurahan Gading Kasri dikali jumlah sampel) dan kemudian mendata sampel yang telah dipilih. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan dan tercatat di Posyandu wilayah Kelurahan Gading Kasri Kecamatan

Klojen Kota Malang. Kelurahan Gading Kasri memiliki (lima) 5 posyandu balita aktif.

Perhitungan sampel menggunakan rumus *Lemeshow, et al* untuk estimasi proporsi:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

z = nilai z pada derajat kepercayaan 95% (z = 1,64)

p = proporsi hal yang diteliti (menurut data hasil studi pendahuluan, partisipasi penimbangan balita (d/s) pada bulan Agustus 2023 di wilayah Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang yaitu sebesar 31,94% (32% = 0,32))

d = presisi (10% = 0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,64)^2 0,32 (1-0,32)}{0,1^2} \\ &= 58,3 = 58 \text{ orang} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan sampel penelitian minimal sebanyak 58 orang sebagai responden. Jumlah responden yang diinginkan peneliti ditambahkan 10% dari sampel minimal, sehingga diperoleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 58 + (10\% \times 58) \\ &= 63,8 \\ &= 65 \text{ orang} \end{aligned}$$

Maka, jumlah anggota sampel setiap kelompok (setiap Posyandu) yang selanjutnya akan ditentukan menggunakan random sampling adalah sebagai berikut:

$$\text{Posyandu 1} = \frac{62}{254} \times 65 = 15$$

$$\text{Posyandu 2} = \frac{40}{254} \times 65 = 10$$

$$\text{Posyandu 3} = \frac{56}{254} \times 65 = 15$$

$$\text{Posyandu 4} = \frac{70}{254} \times 65 = 18$$

$$\text{Posyandu 5} = \frac{26}{254} \times 65 = 7$$

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Syarat sampel masuk dalam kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu yang menimbangkan balitanya tercatat di Posyandu wilayah kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang
- 2) Ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun (12-59 bulan)
- 3) Balita yang memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS)/buku KIA
- 4) Ibu yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi terdiri dari karakteristik yang digunakan untuk mengidentifikasi calon responden penelitian yang tidak boleh diikutsertakan dalam suatu penelitian. Kriteria eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak kooperatif
- 2) Ibu yang tidak bisa membaca atau menulis
- 3) Ibu yang melakukan pemantauan penimbangan balita namun tidak tercatat/tidak melakukan pelaporan ke Posyandu
- 4) Ibu yang memiliki anak usia di bawah 12 bulan dan di atas 59 bulan (tidak dikategorikan sebagai balita dalam definisi dari Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 66 tahun 2014 tentang Pemantauan pertumbuhan, perkembangan, dan gangguan tumbuh kembang anak)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

- Penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas): tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan ibu
- Variabel dependen (variabel terikat): partisipasi penimbangan balita

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2015), adalah suatu nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Tabel 1. Definisi operasional variabel

Definisi Operasional Variabel				
Variabel	Definisi operasional	Alat dan cara ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independen				
Tingkat pengetahuan ibu tentang penimbangan balita	Kemampuan ibu untuk menjawab dengan benar pertanyaan terkait penimbangan balita	Lembar kuisisioner diisi oleh ibu balita	Kuisisioner berisi pertanyaan pilihan ganda, jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jika jawaban salah diberi nilai 0. Hasil kemudian diinterpretasikan ke dalam 3 kategori, yaitu 1) Baik = >75% 2) Cukup = 56-75% 3) Kurang= ≤55%. Sumber: Arikunto 2013	Ordinal
Tingkat pendidikan ibu	Pendidikan terakhir yang pernah ditempuh ibu	Lembar kuisisioner diisi oleh ibu balita.	Dikategorikan menjadi 1) Pendidikan dasar (SD/ sederajat, SMP/ sederajat) 2) Pendidikan menengah (SMA/ sederajat) 3) Pendidikan tinggi (diploma/ sarjana/ magister/ program yang dilaksanakan perguruan tinggi) Sumber: UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional	Nominal

Status pekerjaan ibu	Pekerjaan tetap atau pokok yang dilakukan oleh ibu secara konsisten	Lembar kuisisioner diisi oleh ibu balita.	Kategori ibu bekerja dikategorikan menjadi 1) Bekerja (PNS, Wiraswasta, TNI/Polri, Guru, Swasta) 2) Tidak bekerja (ibu rumah tangga) Sumber: Notoatmodjo 2012	Nominal
Variabel dependen				
Partisipasi penimbangan balita	Jumlah/frekuensi kedatangan ibu membawa balitanya untuk melakukan penimbangan berat badan dalam 12 bulan terakhir.	Kartu Menuju Sehat (KMS) dalam buku KIA balita	Partisipasi penimbangan balita di posyandu dalam 12 bulan terakhir dibagi menjadi (dua) 2 kategori, yaitu 1) Partisipasi kurang (penimbangan <8x/tahun) 2) Partisipasi baik (penimbangan ≥8x/tahun). Sumber: Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan No.4 Tahun 2019	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam bentuk pertanyaan terstruktur serta Buku KIA/KMS balita.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari:

a. Data primer

Data primer diperoleh peneliti secara langsung melalui lembar kuisisioner dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dengan menyertakan dokumen yang dibutuhkan.

2. Peneliti menyamakan persepsi bersama enumerator dengan latihan dan koordinasi
3. Peneliti menghubungi ketua kader masing-masing posyandu wilayah Kelurahan Gading Kasri guna mendapatkan sampel ibu yang memiliki kriteria sesuai inklusi dan eksklusi dengan menggunakan metode *Proportional Stratified Random Sampling*.
4. Peneliti dibantu enumerator datang ke Posyandu pada saat jam buka Posyandu, bila sampel berhalangan hadir maka peneliti bersama enumerator akan melakukan kunjungan rumah balita dibantu kader wilayah setempat
5. Peneliti menjelaskan kepada sampel ibu balita yang terpilih tentang tujuan, manfaat, aturan penelitian serta membagikan surat *Informed Concern* untuk ditandatangani apabila bersedia
6. Pengisian kuisioner dilakukan oleh ibu balita kurang lebih 15-20 menit serta dibantu enumerator bila terdapat hambatan

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah/frekuensi penimbangan balita ke posyandu selama 12 bulan terakhir diperoleh peneliti melalui catatan penimbangan Kartu Menuju Sehat (KMS)/buku KIA yang dimiliki balita

c. Kriteria Enumerator

Peneliti akan mengambil enumerator sebanyak 5 orang untuk membantu serangkaian penelitian ini. Adapun Kriteria enumerator dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Malang yang menempuh pendidikan semester 6
2. Tidak sedang terlibat dalam riset atau penelitian lain
3. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan komputer. Pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dilakukan pada hasil kuisisioner yang telah terkumpul, kemudian dicek kembali apakah cukup layak dan dapat diteruskan pada proses berikutnya. Biasanya editing dilakukan pada daftar pertanyaan yang telah tersusun yang diharapkan dapat meningkatkan keandalan (reliability) pada data yang akan diolah dan dianalisis. Bila terdapat jawaban yang tidak lengkap (tidak diisi) dianggap jawaban tidak sah atau tidak tepat.

b. *Coding*

Coding yaitu pemberian kode angka pada kolom-kolom atau kotak yang meliputi data tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, status pekerjaan ibu, dan partisipasi penimbangan balita.

Contoh proses pencodingan:

- 1) Kuisisioner tingkat pengetahuan Ibu
 - a) Tingkat pengetahuan baik = 1
 - b) Tingkat pengetahuan cukup = 2
 - c) Tingkat pengetahuan kurang = 3
- 2) Tingkat pendidikan ibu
 - a) Pendidikan tinggi = 1,
 - b) Pendidikan menengah = 2
 - c) Pendidikan dasar = 3
- 3) Status pekerjaan
 - a) Ibu tidak bekerja = 1
 - b) Ibu bekerja = 2
- 4) Partisipasi penimbangan balita
 - a) Partisipasi baik = 1,
 - b) Partisipasi kurang = 2

c. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian nilai untuk mengkategorikan jawaban-jawaban para sampel menurut macamnya, sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Adapun scoring dalam variabel penelitian ini diantaranya:

a) Variabel tingkat pengetahuan

Hasil kuisisioner yang telah diisi bila jawaban benar mendapat skor 1 dan untuk jawaban salah mendapat skor 0. Kemudian dipresentasikan dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

F = skor jawaban yang benar

n = jumlah pertanyaan

b) Variabel pemantauan penimbangan

Skor dalam variabel penimbangan dilihat dari hasil pengisian KMS setiap bulan selama 12 bulan terakhir dengan dipresentasikan sebagai berikut:

a) Melakukan penimbangan = 1

b) Tidak melakukan penimbangan = 0

d. Tabulasi

Tabulasi data merupakan kegiatan mengelompokkan data dalam suatu tabel sesuai dengan kebutuhan analisis. Penempatan data tersebut dipisahkan berdasarkan variabel-variabel pengukuran yang telah dilakukan. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik tiap variabel dalam penelitian. Pada analisis ini hanya menunjukkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi-square. Tiap variabel independent diuji dengan variabel dependent dan dikatakan memiliki hubungan jika p-value kurang dari derajat kesalahan (α).

Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka penelitian dikatakan memiliki hubungan yang signifikan jika p-value kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Berarti jika p-value $< 0,05$ maka hasilnya bermakna yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika p-value $\geq 0,05$ maka hasilnya tidak bermakna yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menurut Dahlan (2014), syarat uji chi square lain adalah tabel kontingensi B (baris) x K (kolom) minimal 2x2, bila tabel 2x3 maka nilai *expected count* harus < 5 atau maks 20%. Bila hal tersebut masih belum memenuhi nilai *expected count* < 5 atau maks 20%, maka harus disederhanakan menjadi tabel 2x2, bila hal tersebut masih belum memenuhi maka menggunakan uji alternatif yaitu *Fisher exact test*.

Varibel tingkat pengetahuan bila tabel 2x3 tidak memenuhi, disederhanakan menjadi tabel 2x2 dibedakan menjadi kategori baik dan kurang. Sedangkan pada variabel tingkat pendidikan, bila tabel 2x3 tidak memenuhi disederhanakan menjadi tabel 2x2 dibedakan menjadi kategori pendidikan lanjutan dan pendidikan dasar.

c. Analisis multivariat

Setelah dilakukan analisis bivariat menggunakan uji chi square, dilanjutkan dengan analisis lanjutan (multivariat). Analisis ini bertujuan untuk melihat atau mempelajari hubungan beberapa variabel independent (tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan Ibu) dengan satu variabel dependen (partisipasi penimbangan) dalam waktu yang bersamaan.

Uji statistik multivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi logistik biner. Menurut Dahlan (2014), analisis tersebut digunakan untuk menganalisis hubungan satu atau beberapa variabel independen dengan sebuah variabel dependen kategorik yang bersifat dikotom atau hanya mempunyai dua nilai, pada penelitian ini yaitu partisipasi penimbangan (baik-kurang). Analisis regresi logistik juga tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independent.

Interpretasi hasil uji hipotesis secara simultan (bersama-sama) dalam analisis regresi logistik menggunakan Omnibus Test of Model Coefficients (Ghozali, 2018:335). Variabel independen dalam penelitian ini akan diuji bersama guna mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen. Apabila p-value kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka menunjukkan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Untuk uji secara parsial (individual) guna menentukan variabel yang paling berpengaruh dilihat dari nilai p-value $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel independent secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.